

ALUR PIKIR PEMRAKARSA YAYASAN PENDIDIKAN DWINA AL-BUKHARY

Suryatik

*Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu
Email: suryatik.buch@yahoo.co.id*

Dwina Putri

*Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu
Email: dwinaputri@gmail.com*

Paramita Ritonga

*Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)
Labuhanbatu Sumatera Utara*

Sartika Romaito Dalimunthe

*Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)
Labuhanbatu Sumatera Utara*

Abstract—Abstrak

Perkembangan peradaban ditengah-tengah masyarakat dipengaruhi oleh latar belakang pemikir dan tokohnya. Jika pemikir dan tokohnya melandasi ilmunya dengan agama maka akan lahirlah pengembang peradaban yang religious dan syariah, jika pemikir dan tokohnya didasari oleh akal semata dengan mengesampingkan wahyu, maka akan lahirlah pengembang kebudayaan yang bersumber dari budaya.

Perkembangan Islam terus melaju di dunia secara internasional, namun tetap mengungkap permasalahan yang bersifat local. Dalam kajian ini penulis mengambil suatu daerah ujung di Provinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Labuhanbatu. Perkembangan Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu yang cukup pesat mulai dari Pendidikan anak usia dini dengan play group, rumah tahfizh, Raudhatul Athfal, Taman Kanak-kanak, Pondok Pesantren, Sekolah dan Madrasah mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah dan atas bahkan perguruan tinggi dalam berbagai bentuk seperti akademi, sekolah tinggi dan universitas. Salah satu tokoh di daerah tersebut adalah sebagai pemrakarsa Yayasan Pendidikan dwina Al-Bukhary yaitu Doktor Haji Bukhari Iskandar.

Beliau sejak muda telah berkecimpung dalam dunia Pendidikan baik sebagai guru/dosen maupun pimpinan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Aktif sebagai nara sumber seminar workshop bidang Pendidikan, beliau memprakarsai pendirian Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary di Kabupaten Labuhanbatu yang mengelola Pendidikan madsarah, sekolah dan perguruan tinggi. Gaya berpikir menggabungkan antara Pendidikan umum dan agama, dan pada tahun 2003 beliau dianugerahi sebagai pembangun Pendidikan dan tokoh pendidikan Kabupaten Labuhanbatu.

Pendidikan formal yang diikuti semasa di Pendidikan dasar dan menengah adalah bidang Agama Islam, setelah di perguruan tinggi beliau menekuni pendidikan dibidang konseling dan manajemen dan untuk program doctor menekuni bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini mendorong beliau mempunyai alur piker dengan konsep Pendidikan Islam.

Bukhari Iskandar dikenal sebagai orang yang mempunyai semangat yang tinggi untuk menggapai cita-cita dan dengan keyakinannya beliau memulai kerjanya dengan motto Semangat, Belajar, Berbuat dan ikhlas (SBBI). Usaha dan doa yang diyakininya akan membawa keberhasilan, keyakinannya itu tampak tertanam dalam jiwanya yang pantang menyerah.

Terdapat beberapa pengaruh yang turut mewarnai pemikiran Bukhari Iskandar adalah pengaruh Pendidikan keluarga yang terbiasa membantu mengajar mengaji di langar (surau) tempat orang tuanya mengajar mengaji anak-anak dan orang tua di sekitar masyarakat itu, dan pada masa mudanya ia telah menunjukkan kecenderungan untuk menekuni bidang Pendidikan dengan mengajar di Madrasah Al-Washliyah, sehingga

ia memperdalam ilmu pengetahuan bidang Pendidikan yang didasari agama dan juga sebagai konselor yang profesional. Sebagai seorang doctor alumni Universitas Ibn Khaldun Bogor yang memiliki pengetahuan bidang Pendidikan agama memiliki pengalaman mengajar mulai dari guru sekolah dasar sampai perguruan tinggi, pengalaman sebagai pimpinan dan pengalaman berwiraswasta dalam dunia Pendidikan serta aktif dalam organisasi keagamaan seperti Al-Jam'iyatul Washliyah dan unsur Pimpinan di Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Labuhanbatu. Dengan demikian Bukhari Iskandar terbiasa dengan penalaran logis berdasarkan Pendidikan psikologi dan Pendidikan agama Islam, tetapi juga mencakup bidang-bidang yang menjadi perhatian masyarakat.

Keywords — Alur Pikir, Pemrakarsa Yayasan, Dwina Al-Bukhary.

I. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan seni, dengan perkembangan tersebut dapat meningkatkan peradaban ummat. Perkembangan peradaban ditengah-tengah masyarakat dipengaruhi oleh latar belakang pemikirnya. Jika pemikirnya melandasi ilmunya dengan agama maka akan lahirlah pengembang peradaban yang didasari oleh religious dan jika pemikirnya didasari oleh ilmu semata tidak dikaitkan dengan agama, maka akan lahirlah pengembang kebudayaan yang bersumber dari logika semata. Islam sebagai agama yang bersumber ajarannya dari al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw., telah mengukir perjalanan sejarah yang cukup panjang, sebagaimana menurut Harun Nasution garis besar sejarah Islam dibagi ke dalam tiga periode besar, yaitu periode klasik,

periode pertengahan, dan periode modern¹. Pada zaman kejayaan ilmu pengetahuan Islam perpustakaan Bayt Al-Hikmah merupakan perpustakaan kebanggaan pada masa Daulat Bani Abbasyiah yang dibangun pada masa khalifah Al-Ma'mun disamping perpustakaan, akademi, biro penerjemah dari Bahasa Yunani, India, Persia ke dalam Bahasa Arab yang berkaitan tentang matematika, astronomi, kedokteran, kimia dan geografi, namun karena serangan Mongol ke Bagdad pada tahun 1258, Bayt Al Hikmah hancur dan sekitar 400.000 manuskrip yang berhasil diselamatkan ke Armenia² Azerbaijan³. Ilmuwan yang terkenal saat itu antara lain Muhammad Ibnu Musa Al-Khawarizmi, ahli matematika dan astronomi⁴.

Pada zaman modern telah banyak pemikir-pemikir cendekiawan Islam, diantaranya Muhammad Abduh yang didaulat sebagai tokoh salaf, pembuka pintu ijtihad untuk menyesuaikan Islam dengan tuntutan zaman modern⁵. Dalam kajian keislamannya yang rasional. Karya terbesarnya adalah Risalah al-Tauhid yang membahas tentang konsep teologi. Pemikirannya meninggalkan

pengaruh, tidak hanya di tanah airnya Mesir dan dunia Arab lainnya di Timur Tengah, tetapi juga di dunia Islam lain, termasuk Indonesia di Asia Tenggara.

Perkembangan Islam terus melaju di dunia secara internasional, namun tetap mengungkap permasalahan yang bersifat local. Dalam kajian ini penulis mengambil suatu daerah ujung di Provinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Labuhanbatu. Perkembangan Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu yang cukup pesat mulai dari Pendidikan anak usia dini dengan play group, rumah tahfizh, Raudhatul Athfal, Taman Kanak-kanak, Pondok Pesantren, Sekolah dan Madrasah mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah dan atas bahkan perguruan tinggi dalam berbagai bentuk seperti akademi, sekolah tinggi dan universitas. Salah satu tokoh di daerah tersebut adalah sebagai pemrakarsa Yayasan Pendidikan dwina Al-Bukhary yaitu Dr.H. Bukhari Iskandar, MM., Konselor.

Beliau sejak muda telah berkecimpung dalam dunia Pendidikan mulai dari menjadi guru sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, menjadi pimpinan sekolah menengah sampai perguruan tinggi dan juga beliau memprakarsai pendirian Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary di Kabupaten Labuhanbatu yang mengelola Pendidikan madsarah, sekolah dan perguruan tinggi. Gaya berpikir menggabungkan antara Pendidikan dan agama.

Disamping sebagai guru dan dosen dan pimpinan sekolah, juga aktif dalam kegiatan sebagai narasumber seminar dan workshop⁶ dan pada tahun 2003 beliau dianugerahi sebagai pembangun Pendidikan di Kabupaten

¹ Harus Nasution, 1987, *Teologi Islam*, UI Press, Jakarta, hlm. 12.

² Armenia saat ini bernama Republik Armenia (Bahasa Armenia) adalah negara yang terletak di wilayah Kaukasus Selatan, Eurasia. Terletak di Asia Barat di Dataran Tinggi Armenia, sebelah barat berbatasan dengan Turki, sebelah Utara dengan Georgia, sebelah timur dengan Azerbaijan, sebelah selatan dengan Iran.

³ Azerbaijan adalah Republik Azerbaijan (Bahasa Azeri) sebuah negara di Kaukasus di persimpangan Eropa dan Asia Barat. Sebelah utara berbatasan dengan Rusia, sebelah barat berbatasan dengan Georgia dan Armenia, sebelah selatan berbatasan dengan Iran.

⁴ Faiz Romzi Ahmad, 2021, *Bayt al-Hikmah: Peradaban Intelektual Islam Masa Silam di Bagdad*, Retizen Republika Blogger, <http://retizen.republika.co.id>, diakses tanggal 22 Mei 2022.

⁵ Amin, 2003, *Al-Mi'ah al-A'zham fi Tarikh al-Islam*, cet. VIII, Terj. Remaja Rosdakarya. Bandung, hlm. 301.

⁶ Mahdi Ibrahim, 2007, *Piagam Penghargaan, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara*, tanggal 24 Oktober 2007.

Labuhanbatu oleh Bupati Labuhanbatu⁷, dan pernah dinobatkan sebagai Tokoh Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu oleh Persatuan Guru Republik Indonesia Kabupaten Labuhanbatu. Menurutnya Pendidikan dan agama yang harus dilakukan secara bersamaan sehingga agama dapat membimbing arah Pendidikan yang dituju.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menganggap perlu adanya pembahasan yang lebih terperinci tentang alur piker pemrakarsa Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary. Untuk mempertajam analisis, maka dirumuskan beberapa pertanyaan utama yaitu (1) Siapa dan bagaimana biografi pemrakarsa Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary (2) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemikirannya; (3) Apasajakah karya-karyanya.

II. LANDASAN TEORI

A. Pemrakarsa Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary.

Yayasan Pendidik Dwina Al-Bukhary diprakarsai oleh pasangan suami istri yaitu Dr. H. Bukhari Iskandar dengan Dra. Hj. Suryatik pada tahun 1998 dan beralamat pertama kali di Jalan Ndorowati, Wonosari IV, Kelurahan Aekkanopan,⁸ dan selanjutnya pada tahun 2015 pindah ke Jalan Sempurna Kelurahan Bakaran Batu Kec. Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

Namun dalam kajian ini penulis akan membahas pemrakarsa Pendidikan secara khusus yaitu Bukhari Iskandar sebagai Ketua Umum Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu. Bukhary atau Bukhori⁹ dilahirkan di Desa Ledongbarat¹⁰ pada tanggal 21 Februari 1957 ayahnya bernama Iskandar bin Haji Sholeh bin Haji Syakur (Eyang Sokromo) dari Ponorogo Jawa Timut, sedang ibunya bernama Hajjah Sofiatin binti Haji Badri yang juga berasal dari Ponirogo Jawa Timur..

Buchori masa kecil mengikuti Pendidikan di Sekolah Rakyat Negeri dan selanjutnya berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ledongbarat dan sorenya mengikuti Pendidikan Maktab¹¹ Al Washliyah Ledongbarat dan tammam tahun 1969. Selanjutnya mengikuyti Pendidikan di Pendidikan Guru Agama Pertama 4 Tahun (PGA 4 Tahun) Al Washliyah di Aekkanopan, tammam tahun 1973. Selanjutnya mengikuti Pendidikan di Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun (PGAN 6 Tahun)¹² Medan, tammam tahun 1975.

Setelah menyelesaikan Pendidikan ditingkat menengah dan aras beliau melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al-Washliyah Medan dan kemudian berubah nama menjadi Institut Keguruan dan Ilmu

⁷ HT.Milwan, 2003, Piagam Penghargaan, Bupati Labuhanbatu, tanggal 19 Desember 2003.

⁸ Aekkanopan saat ini menjadi Ibu Kota Kabupaten Labuhanbatu Utara. Setelah pemekaran kabupaten Labuhanbatu di bagi menjadi 3 kabupaten yaitu (1) Kabupaten Labuhanbatu dengan Ibu Kotanya Rantauprapat; (2) Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan Ibu Kotanya Aekkanopan; (3) Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ibu Kotanya Kota Pinang.(2) Kabu

⁹ Nama waktu kecil adalah Buchori, namun di dalam penulisan Ijazah adalah Bukhari Is, dan selanjutnya dikenal dengan nama Bukhari Iskandar.

¹⁰ Ledong Barat saat ini Ibu Kota Kecamatan Aekledong, Kabupaten Asahan.

¹¹ Maktab sebutan waktu itu dan sekarang disebut dengan Madrasah Takmilian Diniyah Awaliyah (MDTA).

¹² PGAN 6 Tahun Medan saat ini menjadi MAN 2 Medan, Jalan Pancing Medan.

Pendidikan (IKIP) Al Washliyah Medan¹³ dengan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan (BP)¹⁴, tamat Sarjana (S1) tahun 2004. Selanjutnya memperdalam ilmu manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta program Magister (S2) dengan Program Studi Manajemen SDM, tamat tahun 2002. Selanjutnya mengikuti Pendidikan profesi konselor di Universitas Negeri Padang (UNP), selesai tahun 2014. Dan menyelesaikan pendidik doctor (S3) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Ibn Khaldun Bogor, lulus pada tahun 2017.

Sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan pengalaman beliau dalam dunia Pendidikan maka muncullah ide untuk menerapkan Pendidikan umum dan agama menyatu dalam kegiatan dan aktivitas Pendidikan. Karir Buchori dimulai dari guru agama SD, guru Madsarah Ibtidaiyah Al-Washliyah, guru MTs. Al Washliyah, guru SMP, guru SMA, guru Madrasah Aliyah Al Washliyah, guru Semolah Menengah Ekonomi tingkat Atas (SMEA) dan menjadi dosen di perghuruan tinggi.

Dalam jabatan sebagai pimpinan diawali dari Kepala SMA, Kepala Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMTP) Kepala SMK Negeri menjadi pengawas Sekolah Menengah Kejuruan, menjadi Koordinator Pengawas Sekolah Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2004 s/d 2012, dan karir puncak sebagai Rektor di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Tahun 2004 s/d 2017.

B. Kepribadian

Suatu hal yang penting yang juga perlu untuk dilihat adalah kepribadian Buchori. Hal ini penting karena pada dasarnya upaya memahami pikiran dan gagasan rasional serta tindakan seseorang tidak akan berhasil dengan baik tanpa memahami struktur kepribadiannya. Dalam menggambarkan kepribadian bukhori, ciri-ciri utama kepribadian tersebut perlu dilihat dengan seksama, dengan memperhatikan informasi-informasi orang yang dipandang paling kenal dan dekat dengan tokoh Pendidikan Labuhanbatu ini. Orang yang terdekat dengan bukhori adalah istri, saudara kandung, guru beliau, murid atau mahasiswa, serta sahabat beliau.

Seperti dijelaskan oleh Suryatik, Buchori dikenal sebagai orang yang mempunyai semangat yang tinggi untuk menggapai cita-cita dan dengan keyakinannya beliau memulai kerjanya dengan motto Semangat, Belajar, Berbuat dan ikhlas (SBBI). Usaha dan doa yang diyakininya akan membawa keberhasilan¹⁵, keyakinannya itu tampak tertanam dalam jiwanya yang pantang menyerah.

Kepemimpinannya bersifat kekeluargaan seperti yang disampaikan oleh Juwita Sari Naibaho bahwa beliau Bersama dengan seluruh jajarannya di Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary disapa dengan ramah tamah¹⁶.

¹³ IKIP Al Washliyah berubah bentuk menjadi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN Al Washliyah) Medan.

¹⁴ Bimbingan dan Penyuluhan saat ini berubah menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling.

¹⁵ Suryatik, 2017, Sambutan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu, Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu, ISBN 978-623-676320-9, Manhaji, Medan, hlm. 25.

¹⁶ Juwita Sari Naibaho, 2021, Bahagia Menjadi Guru di Al-Bukhary, Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu, ISBN

Selanjutnya Hairul menjelaskan bahwa beliau selalu mengajarkan tanggung jawab dan beliau memberi contoh dengan tanggung jawab itu, salah satu ungkapan beliau “Seseorang yang diberi Amanah laksana menggenggam bara api, sekalipun ia kepanasan bahkan tangannya melepuh ia tidak akan melepaskan bara itu, itulah tanggung jawab” beliau yakin tanggung jawab akan membawa keberhasilan. Masalah disiplin beliau selalu mengingatkan dengan kata-kata “pandailah membagi waktu” dan setiap aktifitas di Al-Bukhary jika masuk waktu shalat maka semua aktivitas diberhentikan, itulah sikap yang terlihat disiplin dan kedekatan dengan nilai ibadah.¹⁷ Kegigihan beliau juga terlihat pada awal berdirinya Yayasan dengan SMK yang pertama kali dibuka, dalam suasana yang demikian terlihat kedisiplinan dan kegigihan dan tanggung jawab beliau¹⁸.

Menurut Awaluddin beliau adalah salah satu sang motivator dengan alasan beliau terlihat dermawan rendah hati, dan lemahlembut dan pantas menjadi panutan¹⁹ beliau menasihati berbuatlah walau sekecil apapun dan jangan takut untuk berbuat. Menurut Soleh salah seorang siswa SMK Al-Bukhary, sekaligus

menjadi mahasiswa dan pegawai di Al-bukhary menuuturkan bahwa beliau sangat memotivasi para siswa baik untuk belajar maupun bekerja²⁰. Menurut Reni bahwa Buchori mempunyai kepribadian yang luwes memberi penghargaan kepada yang tua dan mengasihi yang muda dan senang membantu²¹. Menurut Sahbuki buchori adalah sosok yang memperhatikan terhadap bawahan dan memberikan reward kepada orang berbuat maksimal²², hal ini terlihat dengan jabatan demi jabatan yang diberikan kepada orang yang sungguh-sungguh bekerja di Yayasan.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Aliur Pikirnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa faktor yang dapat dianggap mempengaruhi pemikiran Bukhari Iskandar dalam bidang pendidikan, yaitu: pertama, Faktor sosial, yaitu berupa sikap hidup yang dibentuk oleh keluarga dan gurunya, terutama pada Pendidikan Guru Agama Al Washliyah dan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Di samping lingkungan sekolah agama dan umum serta perguruan tinggi dalam bidang konseling, manajemen dan agama tempat beliau menimba ilmu pengetahuan. Faktor lainnya adalah

978-623-676320-9, Manhaji, Medan, hlm. 27-28.

¹⁷ Hairul Azhar Ritonga, 2021, Awal Berdirinya SMK Al-Bukhary Rantauprapat, , Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu, ISBN 978-623-676320-9, Manhaji, Medan, hlm. 44-47.

¹⁸ Rahmayani, 2021, Tujuh Tahun di SMK Swasta Al-Bukhary Rantauprapat, Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu, ISBN 978-623-676320-9, Manhaji, Medan, hlm. 51.

¹⁹ Awaluddi, 2021, Lembaga Pendidikan di YPDA, Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu, ISBN 978-623-676320-9, Manhaji, Medan, hlm. 64.

²⁰ Ahmad Soleh Rambe, 2021, Dari Siswa Menjadi Mahasiswa dan Staf, Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu, ISBN 978-623-676320-9, Manhaji, Medan, hlm. 77.

²¹ Reniherawati Rambe. Meneladani Para Pendahulu dengan Sikap Semangat, Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu, ISBN 978-623-676320-9, Manhaji, Medan, hlm. 81.

²² Sahbuki, 2021, Dinamika Rekrutmen Dosen STITA Labuhanbatu Sejak 2017, Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu, ISBN 978-623-676320-9, Manhaji, Medan, hlm. 93-100.

yang bersumber dari situasi tempat bekerjanya sebagai seorang guru agama sekolah dasar dan selanjutnya menjadi guru konseling di sekolah menengah atas, menjadi pimpinan sekolah umum dan kejuruan, menjadi dosen di perguruan tinggi dan menjadi rector di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu dan selanjutnya menjadi Ketua Yayasan dengan mengelola Pendidikan madrasah, sekolah kejuruan dan perguruan tinggi keagamaan Islam.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa jelas terdapat beberapa pengaruh yang turut mewarnai pemikiran Bukhari Iskandar. Sejak anak-anak ia telah terbiasa membantu mengajar mengaji di langgar (surau)²³ tempat orang tuanya mengajar mengaji anak-anak dan orang tua di sekitar masyarakat itu, pada masa mudanya (berumur 19 Tahun), ia telah menunjukkan kecenderungan untuk menekuni bidang Pendidikan dengan mengajar di Madrasah Al-Washliyah, sehingga ia memperdalam ilmu pengetahuan bidang Pendidikan yang didasari agama dan juga sebagai konselor yang profesional.

Sebagai seorang doctor alumni Universitas Ibn Khaldun Bogor yang memiliki pengetahuan bidang Pendidikan agama memiliki pengalaman mengajar mulai dari guru sekolah dasar sampai perguruan tinggi, pimpinan sekolah sampai pimpinan perguruan tinggi, coordinator pengawas sekolah dasar, menengah umum dan kejuruan, bahkan mendirikan sekolah, madrasah dan perguruan tinggi, dalam kegiatan kemasyarakatan beliau aktif

dalam organisasi keagamaan seperti Al-Jam'iyatul Washliyah dan unsur Pimpinan di Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Labuhanbatu. Dengan demikian Bukhari Iskandar terbiasa dengan penalaran logis berdasarkan Pendidikan psikologi dan Pendidikan agama Islam, tetapi juga mencakup bidang-bidang yang menjadi perhatian masyarakat.

D. Karya-Karya Bukhari Iskandar

Dalam memicarakan aktivitas dan cara berpikir Bukhari Iskandar melalui karya-karya yang telah dilakukannya. Dalam menyelesaikan Pendidikan sarjana beliau meneliti tentang Hubungan Bimbingan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama²⁴. Penelitian selanjutnya pada saat menyelesaikan Pendidikan Magister dengan judul penelitian Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan²⁵ dan pada saat menyelesaikan program doctor beliau meneliti tentang Pendidikan Kejuruan Dalam Kurikulum Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan melalui Family Counseling²⁶.

Adapun karya-karya lainnya adalah:

1. Konsep Pendidikan Sistem Ganda dan Intensitas Bimbingan Terhadap Kemampuan Membimbing Siswa, Jurnal, 2009.
2. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa terhadap Keputusan Pemilihan Universitas Al-Washliyah

²⁴ Skripsi menyelesaikan S1 di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Al-Washliyah Medan Tahun 2004.

²⁵ Thesis menyelesaikan S2 di Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta Tahun 2022.

²⁶ Disertasi menyelesaikan program Doktor (S3) di Universitas Ibn Khaldun Bogor, Tahun 2017.

²³ Saat ini menjadi Masjid Al-Ikhwatul Muslimin Ledong Barat Kecamatan Aek Ledong, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

- Labuhanbatu (Jurnal, 2013).
3. Efektifitas Terapi relaksasi Religius Terhadap Kecemasan Sosial dikalangan anak-anak di Pondok Yatim Piatu PKPU Banda Aceh (Jurnal, 2014).
 4. Perlunya Unit Pelayanan Konseling di Universitas Al-Washliyah Kabupaten Labuhanbatu (Jurnal, 2014).
 5. Analisis Hasil Multiple Intelligence Test dan Minat Mahasiswa Baru Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Tahun 2014 (Jurnal, 2015).
 6. Manajemen M^utu Pendidikan dalam Perspektif Islam (Jurnal, 2015).
 7. Pendidikan kejujuran Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islan di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara (Jurnal Nasional, 2016).
 8. The Education of Honerty Dicipline in Islamic Education Curriculm at Vocational Hight School (Seminar Internasional, 2016).
 9. Honest Education Through Islamic Construction Management in Madsarah Ibtidaiyah Regency of Labuhanbatu North Sumatra (Proceeding Inter-nasional Converence, 2017).
 10. Panduan Penulisan Karya Ilmiah dan Skripsi (Buku, ISBN 978-602-6918-87-1, 2018).
 11. Manajemen Konseling di Madrasah Ibtidaiyah (Jurnal, 2018).
 12. Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah (Jurnal, 2018).
 13. Pengaruh Linieritas Keilmuan terhadap Kemampuan Manajerial Guru Madrasah Ibtidaiyah di Rantauprapat (Jurnal, 2019).
 14. Konseling Individual peserta didik Berkesulitan Belajar dan Pengentasan Melalui Strategi Pekerjaan Rumah dan Fonik, Jurnal, 2020)
 15. Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Guru PAUD/TK dan SD,MI (Buku, 2020).
 16. Model Pembelajaran Al-Amstal Untuk Meningkatkan Dayan alar Anak Dalam Proses Pembelajaran (Jurnal, 2020)
 17. Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu (Buku, 2021).
 18. Metode dan Model Pembelajaran, Buku, 2021).
 19. Sejarah Al-Jam'iyatul Washliyah, Buku, 2021).
 20. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Melalui daring Pada Masa Covid-19 di MTs. Swasta Al-Bukhary Rantauprapat, 2021).
 21. Urgensi Pengkajian dan Penelitian Bagi Insan Akademik (Jurnal, 2021).
 22. Kumpulan Artikel dimasa Vandemik Covid-19, Jurnal tarbiyah bil Qalam (Buku, 2022).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan makalah ini penulis menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), wawancara terhadap orang-orang yang dekat dengan beliau. Wawancara sebagai upaya menerima masukan yang berkaitan dengan kajian ini. selanjutnya penulis melakukan display data dan berdasarkan display data dilakukan penarikan kesimpulan secara kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,

persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain²⁷. Jenis metode penelitian yang digunakan ialah metode sejarah dimana menurut Kuntowijoyo²⁸ yang memiliki 5 (lima) tahapan yaitu: (1) pemilihan topik yakni topik yang dipilih hendaknya berdasarkan kedekatan emosional atau kedekatan intelektual; (2) heuristik atau pengumpulan sumber yakni berdasarkan sumber tertulis maupun lisan atau dokumen; (3) verifikasi atau kritik sumber (kritik internal dan kritik eksternal); (4) interpretasi atau penafsiran yakni meliputi analisis dan sintesis; dan (5) historiografi atau penulisan sejarah.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan uraian dan pembahasan terhadap tokoh Pendidikan Labuhanbatu Bukhari Iskandar diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Bukhari Iskandar adalah seorang tokoh Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu yang menempatkan akal pada kedudukan yang tinggi dikawal dengan wahyu, sehingga corak pemikiran Ilmu Pendidikannya bersifat rasional dengan mengedepankan wahyu sebagai kebenaran mutlak.
2. Bukhari Iskandar memberi apresiasi yang tinggi pada kekuatan akal namun beliau meyakini kebenaran akan bersifat sementara sehingga beliau memandang penting fungsi wahyu bagi akal.
3. Konsep Pendidikan yang demikian itu berakibat pada keyakinannya bahwa manusia itu harus bekerja keras, berikhtiar

yang cukup dalam belajar dengan menggunakan berbagai metode, namun hasil itu adalah ketetapan dari Allah swt.

4. Visi dan misi keberhasilannya adalah perubahan akhlak yang membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

B. Saran

Diharapkan hasil kajian ini menjadi pembuka pemikiran para pembaca dan mendorong serta menimbulkan semangat untuk meneliti karya-karya beliau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul karim dan terjemahannya, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Amin, H. A. (2003). *Al-Mi'ah al-A'zham fi Tarikh al-Islam*, cet. VIII, Terj. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ahmad Faiz Romzi, 2021, Bayt al-Hikmah: Peradaban Intelektual Islam Masa Silam di Bagdad, Retizen Republika Blogger, <http://retizen.republika.co.id>, diakses tanggal 22 Mei 2022
- Iskandar Bukhari, 2018, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah dan Skripsi*, Penerbit Manhaji Medan, ISBN 978-602-6918-87-1 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu.
- Iskandar Bukhari, 2021, *Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu*, ISBN 978-623-676320-9, Manhaji, Medan.
- Kuntowijoyo, 2001, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Benteng Budaya, Yoyakarta.
- Nasution. H, 1987, *Teologi Islam*, UI Press, Jakarta.
- Moleong, 2007, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakaryan Bandung.

²⁷ Moleong, 2007, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakaryan Bandung, 06.

²⁸ Kuntowijoyo, 2001, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Benteng Budaya, Yoyakarta Kuntowijoyo, hlm. 91.